

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut Sugiyono (2009:13) adalah sebagai berikut :

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang sesuatu hal (variabel tertentu)”.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, objek penelitian ini adalah manajemen piutang (X), sebagai variabel *Independen*/bebas, sedangkan yang menjadi variabel *Dependen*/terikat adalah profitabilitas (Y) yang diukur dengan *Net profit margin*. Kemudian yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah PT. Pegadaian (Persero) dari tahun 2007 sampai 2013.

3.2. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Menurut Ign, Buana dan Arry (2004 : 99) metode penelitian merupakan subbagian perencanaan usulan penelitian.

Berdasarkan variabel yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2009:11) menjelaskan bahwa:

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Tujuan dari penelitian deskripsi adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan manajemen piutang dan menggambarkan profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) selama tahun 2007 sampai 2013.

Sementara itu, metode verifikatif Penelitian verifikatif diterangkan oleh Menurut Sugiyono (2008:23) sebagai berikut:

“Mendeskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan data, berupa angka kemudian menjelaskan hubungan kedua variabel melalui uji hipotesis.”

Sehingga dengan menggunakan metode verifikatif dalam penelitian ini, dapat diketahui pengaruh manajemen piutang terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) selama tahun 2007 sampai 2013.

3.2.2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan (Arkinto, 2006: 51). Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian yang telah dibuat.

Menurut Husein Umar (2003: 62) terdapat tiga jenis penelitian, yaitu:

1. Riset Eksploratif

Merupakan desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar yang belum diketahui.

2. Riset Deskriptif

Merupakan desain riset yang digunakan yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai suatu hal.

3. Riset Kausal

Merupakan desain riset yang digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah desain penelitian kausal. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab akibat antara manajemen piutang terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) yang terjadi selama tahun 2007 sampai 2013.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Agar penelitian ini dapat di laksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan pemahaman mengenai unsur-unsur yang menjadi dasar-dasar dari suatu penelitian ilmiah, hal tersebut terdapat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Dalam penelitian ini tingkat perputaran piutang dan rata-rata periode pengumpulan piutang adalah variabel independen, dan profitabilitas adalah variabel dependen. Berikut operasionalisasi variabel untuk menjabarkan variabel-variabel yang akan diteliti:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel Penelitian
Pengaruh Manajemen Piutang Terhadap Profitabilitas

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Manajemen Piutang (X)	Manajemen piutang dimulai dengan keputusan apakah perusahaan akan memberikan kredit atau tidak. Selanjutnya piutang yang timbul harus dimonitor agar tidak melebihi batas yang diijinkan. Tingkat piutang yang tinggi akan mengurangi arus	Perputaran Piutang = $\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}} \times 1 \text{ kali}$	Rasio

	<p>kas dan piutang tak tertagih akan mengurangi keuntungan dari penjualan. Oleh karena itu manajemen piutang yang efektif mempengaruhi keuntungan dan risiko perusahaan. <i>Sumber: Lukas (2008 :395)</i></p>		
<p>Profitabilitas (Y)</p>	<p>Profitabilitas adalah pengukur untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Rasio ini juga menunjukkan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. hal ini ditunjukan oleh laba yang dihasilkan dari pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. <i>Sumber: Kasmir (2008 : 196)</i></p>	<p>Net Profit Margin (NPM) = $\frac{Net\ Income}{Operating\ Income} \times 100\%$</p>	<p>Rasio</p>

3.4. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2012:4). Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Pegadaian (Persero) yang di publikasi.

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan. Sifat dan nilai dari data sekunder harus dievaluasi terlebih dahulu sebelum data tersebut dipergunakan untuk pengambilan keputusan (Danang, 2013 : 10)

Data Sekunder yang diambil yaitu berasal dari situs PT. Pegadaian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini didapat dari laporan tahunan perusahaan melalui www.pegadaian.co.id. Data sekunder tersebut digunakan untuk mencari tahu data mengenai manajemen piutang, dan profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) tahun 2007 sampai 2013.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan untuk memperoleh data dan untuk mendapatkan informasi dalam mendukung penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber data dan studi pustaka melalui buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu, serta *web browsing*

pada situs-situs yang berkaitan dengan penelitian ini. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) tahun 2007 sampai 2013. Pengumpulan data diperoleh melalui pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari website resmi PT. Pegadaian (Persero) www.pegadaian.co.id.

3.5. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penelitian di atas, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero).

3.5.2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2012 : 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan tahunan di PT. Pegadaian (Persero) yang mengalami penurunan dari tahun ke tahunnya. Maka, sampel yang diambil adalah laporan keuangan tahunan di PT. Pegadaian dan Anak perusahaan tahun 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013.

3.6. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1. Rancangan Analisis Data

Tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul, maka selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan menerapkan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Dari hasil tersebut nantinya dapat dilihat pengaruh antara piutang (X) dengan indikator perputaran piutang terhadap profitabilitas dengan indikator *net profit margin* (Y) . Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Setelah memperoleh data, selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga hasil tersebut dapat dilihat apakah variabel (X) yaitu piutang yang diukur menggunakan indikator perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas dengan indikator NPM (Y). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- ▶ Mengumpulkan data Laporan keuangan tahunan pada PT. Pegadaian (PESERO) selama tahun 2007 sampai 2013.
- ▶ Mengumpulkan data piutang dan profitabilitas pada PT. Pegadaian (PESERO) selama tahun 2007 sampai 2013.

- ▶ Menghitung dan mengolah data dari laporan keuangan pada PT. Pegadaian (PESERO) selama tahun 2007 sampai 2013.
- ▶ Menganalisis data dari laporan keuangan pada PT. Pegadaian (PESERO) selama tahun 2007 sampai 2013.
- ▶ Menyusun kembali data yang diperoleh dalam bentuk tabel dan menyajikan dalam bentuk grafik.
- ▶ Analisis deskriptif manajemen piutang perusahaan dengan menggunakan indikator perputaran piutang
- ▶ Analisis deskriptif profitabilitas perusahaan dengan menggunakan indikator *Net Profit Margin*
- ▶ Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh manajemen piutang terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian (PESERO) selama tahun 2007 sampai 2013.

3.6.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel penelitian, baik berupa tabel, grafik serta deskripsi variabel tersebut. Analisis deskriptif dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini:

1. Analisis manajemen Piutang

Menurut Lukas (2008 :395) manajemen piutang dimulai dengan keputusan apakah perusahaan akan memberikan kredit atau tidak. Selanjutnya piutang yang

timbul harus dimonitor agar tidak melebihi batas yang diijinkan. Tingkat piutang yang tinggi akan mengurangi arus kas dan piutang tak tertagih akan mengurangi keuntungan dari penjualan. Oleh karena itu manajemen piutang yang efektif mempengaruhi keuntungan dan risiko perusahaan. Dalam penelitian ini variabel piutang diukur menggunakan indikator perputaran piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya jika rasio semakin rendah berarti ada *over investment* dalam piutang sehingga memerlukan analisis lebih lanjut, mungkin ini disebabkan karena adanya perubahan dalam kebijakan pemberian kredit. Perputaran piutang menurutnya dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Total Penjualan Kredit} \times 1 \text{ Kali}}{\text{Rata-rata Piutang}} = \dots \text{ Kali}$$

2. Analisis Deskriptif Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber daya yang dimilikinya. Profitabilitas dapat dilihat menggunakan rasio *net profit margin*.

Net profit margin merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dalam kegiatan

operasinya. Semakin tinggi nilai *net profit margin* maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari kegiatan operasinya semakin baik. Analisis data mengenai deskripsi profitabilitas dapat dihitung menggunakan rumus:

Analisis Statistik

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

3.6.3. Analisis Statistik

3.6.3.1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan dan mempunyai hasil yang tidak biasa. Uji Asumsi Klasik dalam penelitian ini menggunakan uji Normalitas. Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas atau variabel terikat kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov satu arah. Apabila nilai Z statistiknya tidak signifikan maka suatu data disimpulkan terdistribusi secara normal. Uji Kolmogorov Smirnov dipilih dalam penelitian ini karena uji ini dapat secara langsung menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi normal secara statistik atau tidak. Sementara uji normalitas data yang lain seperti dari statistika deskriptif dirasa tidak efisien karena memerlukan kesimpulan tambahan (Ghozali, 2004).

3.6.3.2. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien Determinasi (KD) digunakan untuk menunjukkan berapa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga untuk mengetahui besarnya manajemen piutang terhadap profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$Kd = r^2 \times x$$

Di mana:

Kd = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

3.6.3.3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel *predictor* (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Bentuk umum persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (NPM)

α = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

X = Manajemen Piutang (Perputaran Piutang)

Langkah-langkah dalam mengetahui analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu: $\sum X, \sum Y, \sum XY, \sum X^2, \sum Y^2$
2. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$
$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Ridwan dan Sunarto (2007: 97)

Keterangan:

α = Harga Y dan X bila = 0 (harga konstanta)

b = koefisien harga regresi

X = Subjek pada variabel independen (variabel bebas) yang mempunyai nilai tertentu

Y = Subjek pada variabel dependen (variabel terikat) yang mempunyai nilai tertentu.

n = ukuran sampel atau jumlah sampel data

3.6.4. Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh secara simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Di mana hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis tentang tidak adanya pengaruh,

umumnya diformulasikan untuk ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif (H1) merupakan hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

H0 : $\beta_0 = \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara manajemen piutang, terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

H1: $\beta_0 \neq \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara manajemen piutang, terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

3.6.4.1. Uji Parsial (*t-test*)

Uji *t(t-test)* digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji *t* adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam hal ini, variabel independennya yaitu tingkat manajemen piutang. Sedangkan variabel dependennya yaitu profitabilitas. Berikut ini adalah rumus menghitung uji *t* (*t-test*):

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

T_{hitung} : nilai *t*

r : koefisien korelasi

n : banyaknya data

Sedangkan, kriteria pengambilan keputusan dari hasil perhitungan uji t (test) adalah sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak jika $p\text{-value} < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$
- b. H_0 diterima jika $p\text{-value} > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis dilakukan pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan sebesar $dk = n - 2$



